

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sejalan dengan yang dimuat dalam tujuan penelitian yakni mendeskripsikan Strategi Komunikasi Humas PT KAI Daop 3 Cirebon dalam menyosialisasikan keselamatan perjalanan kereta api kepada pelajar, Humas PT KAI Daop 3 Cirebon membuat strategi komunikasi meliputi:

- Humas PT KAI Daop 3 Cirebon menyosialisasikan keselamatan perjalanan kereta api kepada masyarakat yang tinggal dekat jalur rel kereta api, dengan cara mengumpulkan warga di stasiun terdekat atau balai pertemuan warga. Disamping itu sosialisasi juga dilakukan dengan menggandeng tokoh masyarakat wilayah tersebut yaitu kepala desa setempat.
- Humas PT KAI Daop 3 Cirebon juga memilih pelajar sebagai *audience* sosialisasi dengan harapan tertanam pemahaman sedini mungkin tentang bahaya beraktivitas di jalur kereta api. Dalam pelaksanaan program sosialisasi, unit Humas datang ke sekolah-sekolah yang letaknya dekat jalur rel kereta api. Disela-sela sosialisasi Humas PT KAI Daop 3 Cirebon membagikan hadiah berupa pernak-pernik kereta api seperti boneka loko dan stiker kepada pelajar yang aktif bertanya.

- Penggunaan media seperti brosur/*leaflet* yang berisi penjelasan tentang larangan beraktivitas di jalur kereta api yang dibagikan kepada masyarakat bekerja sama dengan komunitas pecinta kereta api 'edan sepur'.
- Penggunaan media spanduk yang bertemakan atau himbauan untuk tidak menerobos palang pintu kereta api dipasang dekat perlintasan sebidang (jalur yang tidak memiliki *flyover* atau *underpass*).
- Pihak Humas PT KAI Daop 3 Cirebon juga mengikuti *talkshow* di televisi lokal yaitu RCTV (Radar Cirebon Televisi) tentang sosialisasi keselamatan perjalanan kereta api.
- Humas PT KAI Daop 3 Cirebon mengirimkan *release* tentang bahaya atau larangan beraktivitas di jalur rel kereta api, walaupun belum pernah dimuat di media massa cetak atau *online*.

## **5.2 Implikasi Kebijakan dan Saran**

Terdapat beberapa saran kepada Humas PT KAI Daop 3 Cirebon dalam menyosialisasikan perjalanan kereta api kepada pelajar.

1. Humas PT KAI Daop 3 Cirebon sebaiknya membuat jadwal tetap kapan saja program sosialisasi dilaksanakan secara rutin. Karena sesuai pengamatan penulis, pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara tidak menentu.
2. Sosialisasi hendaknya dilaksanakan juga kepada pelajar-pelajar yang sekolahnya jauh dari jalur rel kereta api, demikian juga dengan masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari jalur rel kereta api. Agar penjelasan dari sosialisasi keselamatan perjalanan kereta api diketahui dan dipahami juga oleh masyarakat lainnya.

3. Humas PT KAI Daop 3 sebaiknya menggunakan media sosial dalam menyosialisasikan keselamatan perjalanan kereta api kepada pelajar. Karena sesuai pengamatan penulis, Humas PT KAI Daop 3 Cirebon belum menggunakan media sosial dalam bersosialisasi padahal di era digital seperti sekarang media sosial sangat berpengaruh dalam penyebaran informasi.